

## Perancangan Sistem Informasi Wirshoewash Berbasis Web Dengan PHP Dan Codeigniter

**Danu Wirnoyo<sup>1</sup>, Yuyun Yuningsih<sup>2\*</sup>**

Fakultas Teknologi Informasi, Program Studi Sistem Informasi  
Universitas Nusa Mandiri  
Email: wirnoyodanu87@gmail.com

### Abstrak

Wirshoewash merupakan usaha jasa cuci sepatu yang memerlukan sistem informasi terintegrasi untuk mengelola data pelanggan, layanan, transaksi, dan pelaporan secara efisien. Penelitian ini bertujuan merancang dan membangun sistem informasi laundry sepatu berbasis web menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan framework CodeIgniter melalui metode pengembangan waterfall. Keterbaruan penelitian ini terletak pada pengembangan sistem yang tidak hanya mendigitalisasi proses transaksi, tetapi juga mengintegrasikan otomatisasi diskon promo dan member, pencetakan struk otomatis, serta pengelolaan informasi status pengerjaan sepatu secara terstruktur dalam satu platform berbasis web. Sistem dirancang sesuai dengan karakteristik operasional laundry sepatu skala usaha kecil dan menengah (UKM) yang sebelumnya masih mengandalkan pencatatan manual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan transaksi dan pelaporan bulanan. Pengujian sistem menggunakan User Acceptance Test (UAT) menunjukkan tingkat penerimaan pengguna yang sangat baik. Dengan demikian, sistem yang dikembangkan tidak hanya memberikan solusi praktis bagi Wirshoewash, tetapi juga berpotensi menjadi model implementatif bagi usaha laundry sepatu sejenis.

**Kata kunci: Sistem Informasi, Laundry Sepatu, Web, PHP, CodeIgniter.**

### Abstract

*Wirshoewash is a shoe laundry service that requires an integrated information system to efficiently manage customer data, services, transactions, and reporting. This study aims to design and develop a web-based shoe laundry information system using PHP and the CodeIgniter framework with the waterfall development method. The novelty of this research lies in the development of a system that not only digitalizes transaction processes but also integrates automated promotional and membership discounts, automatic receipt generation, and structured delivery of shoe service status information to customers within a single web-based platform. The system is specifically designed to accommodate the operational characteristics of small and medium-sized enterprises (SMEs) in the shoe laundry sector, which commonly still rely on manual record-keeping. The results show that the system improves the effectiveness of transaction management and monthly reporting. System testing using the User Acceptance Test (UAT) indicates a very high level of user acceptance. Therefore, the developed system not only provides a practical solution for Wirshoewash but also offers an implementative model that can be replicated by similar shoe laundry businesses..*

**Keywords: Information System, Shoe Laundry, Web, PHP, CodeIgniter**

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dalam dua dekade terakhir telah memberikan dampak signifikan terhadap berbagai sektor, termasuk dunia usaha. Usaha kecil dan menengah (UKM) menjadi salah satu sektor yang paling diuntungkan karena teknologi informasi memungkinkan pengelolaan operasional bisnis yang lebih efisien dan efektif [1]. Sejumlah penelitian juga menunjukkan bahwa penerapan teknologi informasi pada UMKM mampu meningkatkan jumlah pesanan, pendapatan, serta memperluas basis konsumen. Salah satu bidang usaha yang sedang berkembang dalam lingkup UKM adalah jasa pencucian atau lebih dikenal dengan laundry. Belakangan ini, layanan laundry sepatu menjadi salah satu bentuk inovasi yang semakin populer di masyarakat [2]. Permintaan yang terus meningkat membuat pelaku usaha laundry sepatu harus memiliki sistem manajemen yang baik untuk mengelola transaksi pelanggan, mencatat status pengerjaan, dan menyusun laporan keuangan secara akurat.

Wirshoewash merupakan usaha laundry sepatu yang melayani pencucian sepatu bagi konsumen. Meningkatnya permintaan layanan berdampak pada bertambahnya volume operasional sehingga diperlukan sistem manajemen yang lebih efektif. Namun, pengelolaan data masih dilakukan secara manual melalui pencatatan di buku tulis atau spreadsheet sederhana, yang berpotensi menimbulkan kesulitan dalam penelusuran transaksi, risiko kehilangan data, serta keterbatasan dalam penyusunan laporan secara cepat dan akurat. [3].

Proses manual tidak hanya menyulitkan pengelola dalam mengatur alur kerja, tetapi juga berpotensi

menurunkan kualitas pelayanan. Misalnya, ketika pelanggan menanyakan status sepatu, karyawan harus mencari catatan satu per satu sehingga memakan waktu. Selain itu, kesalahan pencatatan seperti duplikasi transaksi, salah hitung, hingga kehilangan data sangat mungkin terjadi.

Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah sistem informasi laundry sepatu yang mampu menangani data secara sistematis dan terintegrasi. Sistem informasi berbasis web terbukti dapat membantu proses pelayanan, pendataan, dan pelaporan menjadi lebih cepat dan akurat [4].

Penelitian sistem informasi laundry berbasis web umumnya menitikberatkan pada digitalisasi pencatatan transaksi dan pengelolaan data internal untuk meningkatkan efisiensi operasional. Namun, sistem informasi masih sering diposisikan sebatas alat administrasi dan belum mengintegrasikan layanan pelanggan secara menyeluruh. Selain itu, penelitian yang secara khusus membahas laundry sepatu masih terbatas dan cenderung berfokus pada aspek teknis, tanpa mempertimbangkan kebutuhan usaha kecil dan menengah (UKM) serta otomatisasi layanan bernilai tambah.

Berdasarkan hal tersebut, research gap penelitian ini terletak pada belum tersedianya sistem informasi laundry sepatu berbasis web yang mengintegrasikan pengelolaan transaksi, otomatisasi layanan, dan transparansi status pengerjaan dalam satu platform terpadu. Oleh karena itu, novelty penelitian ini adalah perancangan dan implementasi sistem informasi laundry sepatu berbasis web yang menggabungkan pencatatan transaksi, otomatisasi diskon promo dan member, pencetakan struk otomatis, serta pengelolaan status pengerjaan sepatu untuk meningkatkan

kualitas layanan dan efisiensi operasional UKM.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana merancang sebuah sistem informasi untuk usaha cuci sepatu yang mampu mendukung pencatatan transaksi dan data pelanggan secara lebih efisien dan terstruktur di Wirshoewash?
2. Bagaimana sistem tersebut dapat menyajikan informasi status pengerjaan sepatu secara real-time dengan memberikan informasi email ke pelanggan, guna meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan?
3. Bagaimana merancang sistem pelaporan yang terintegrasi dan otomatis agar mempermudah proses pengelolaan serta evaluasi kinerja usaha?

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Membuat rancangan sistem informasi yang mampu mencatat dan menyimpan data pelanggan serta transaksi laundry sepatu secara digital dan terstruktur.
2. Membangun sistem yang dapat menampilkan informasi status pengerjaan sepatu secara akurat, sehingga mempermudah komunikasi dengan pelanggan.
3. Menghasilkan fitur laporan otomatis yang mencakup data transaksi harian, mingguan, dan bulanan untuk mendukung proses evaluasi dan pengambilan keputusan oleh pemilik usaha.

4. Menyediakan sistem berbasis web yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja oleh admin atau karyawan yang berwenang, sehingga meningkatkan fleksibilitas dalam pengelolaan usaha.

### **Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Meningkatkan Efisiensi dan Pengelolaan Usaha: Sistem informasi yang terintegrasi mempermudah pencatatan transaksi, pengelolaan data pelanggan, serta pengambilan keputusan melalui laporan otomatis yang terstruktur.
2. Meningkatkan Pengalaman Pelanggan: Dengan sistem yang memberikan informasi status pengerjaan sepatu secara real-time dan notifikasi via email, komunikasi yang lebih transparan dan pelayanan yang lebih cepat akan meningkatkan kepuasan pelanggan.
3. Fleksibilitas dan Model untuk Usaha Lain: Sistem berbasis web memungkinkan pengelolaan usaha yang lebih fleksibel, dan penelitian ini dapat menjadi model bagi usaha kecil dan menengah dalam implementasi teknologi serupa untuk meningkatkan operasional dan layanan.

### **Tinjauan Pustaka**

Berdasarkan penelitian Pairo dan Yuniarto, usaha laundry masih sering mengalami kerugian akibat ketidaksesuaian antara nota transaksi, pencatatan di buku keuangan, dan jumlah kas yang tersedia. Permasalahan tersebut disebabkan oleh adanya transaksi yang tidak tercatat serta tidak adanya pencatatan pengeluaran secara sistematis. Hasil observasi selama kurang lebih satu bulan

menunjukkan tingkat kesalahan sebesar 6,8% dari total 250 transaksi yang dianalisis.[5]

Penelitian oleh Fitriani et al. membahas sistem informasi layanan laundry berbasis web untuk mengatasi ketidakefisienan pencatatan manual. Menggunakan metode waterfall, penelitian ini bertujuan mempermudah operasional laundry. Hasilnya, sistem yang dikembangkan terbukti meningkatkan kecepatan dan ketepatan pengelolaan data.[6]

Andicha Eka Prastya dan Nurudin Santoso mengembangkan aplikasi laundry berbasis web untuk usaha laundry di Malang menggunakan metode Rapid Application Development (RAD) dengan teknologi MERN stack. Sistem yang dikembangkan memiliki 21 kebutuhan fungsional dan melibatkan tiga aktor, serta telah melalui pengujian black box dan white box dengan hasil validitas sebesar 100%.[7]

Darmawan dan Astuti mengembangkan aplikasi web untuk manajemen laundry sepatu menggunakan metode waterfall, guna mengatasi ketiadaan sistem khusus yang menangani perbedaan karakteristik bahan sepatu. Hasilnya, sistem mampu mengelola layanan secara detail dan meningkatkan kepuasan pelanggan.[8]

Berdasarkan perbandingan dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini memiliki posisi yang lebih spesifik dalam pengembangan sistem informasi laundry berbasis web. Penelitian terdahulu umumnya terbatas pada digitalisasi pencatatan dan pengelolaan data internal atau berfokus pada aspek teknis pengembangan sistem. Berbeda dengan itu, penelitian ini mengintegrasikan pengelolaan operasional dengan

otomatisasi layanan, seperti diskon promo dan member, pencetakan struk otomatis, serta pengelolaan status pengerjaan sepatu dalam satu platform terpadu. Dengan pendekatan tersebut, penelitian ini melengkapi penelitian sebelumnya dengan solusi yang lebih aplikatif dan sesuai dengan kebutuhan usaha laundry sepatu skala UKM.

## LANDASAN TEORI

### Sistem Informasi

Menurut Prehanto[9] sistem informasi merupakan suatu sistem yang terdiri dari komponen-komponen yang saling berinteraksi untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi guna mendukung pengambilan keputusan dan pengendalian dalam suatu organisasi.

### Jasa Laundry

Jasa laundry merupakan usaha yang menyediakan layanan pencucian dan perawatan barang milik konsumen dengan prosedur dan waktu pengerjaan tertentu. Pada layanan laundry sepatu, perbedaan jenis bahan dan tahapan perawatan menjadikan proses layanan lebih kompleks, sehingga diperlukan pengelolaan transaksi dan status pengerjaan yang terstruktur.[10]

Representasi visual jasa laundry sepatu sebagai objek penelitian ini ditampilkan pada Gambar 1 berikut:



Gambar 1. Ilustrasi Jasa Laundry Sepatu

## Website

Website adalah fasilitas internet yang menghubungkan dokumen-dokumen dalam lingkup lokal maupun global, dengan hyperlink dan bahasa pemrograman seperti HTML, CSS, dan JavaScript yang digunakan untuk menampilkan halaman informasi. [11]

## CodeIgniter (CI)

*CodeIgniter* merupakan framework PHP yang digunakan dalam penelitian ini untuk pengembangan sistem informasi berbasis web dengan menerapkan arsitektur Model-View-Controller (MVC), sehingga pemisahan antara logika aplikasi, pengolahan data, dan antarmuka dapat dilakukan secara terstruktur. Framework ini dipilih karena bersifat ringan, mudah digunakan, dan sesuai untuk pengembangan aplikasi pada skala usaha kecil dan menengah.[12]. Penggunaan CodeIgniter dalam penelitian ini direpresentasikan melalui logo resmi CodeIgniter yang ditampilkan pada Gambar 2 sebagai simbol framework pengembangan sistem.



Gambar 2. Logo Framework CodeIgniter

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut:

### 1. Observasi

Metode observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung proses operasional yang berlangsung di Observasi dilakukan pada operasional Wirshoewash, mulai dari penerimaan sepatu, pencatatan

data pelanggan, proses pencucian, hingga pengembalian sepatu kepada pelanggan. Melalui observasi ini, penulis memperoleh pemahaman mengenai alur kerja aktual serta mengidentifikasi kendala yang muncul dalam kegiatan operasional harian. Selain itu, observasi digunakan untuk menentukan kebutuhan sistem secara nyata berdasarkan pola kerja karyawan di lapangan.

### 2. Wawancara

Metode wawancara dilakukan melalui diskusi langsung dengan pemilik usaha dan beberapa karyawan Wirshoewash untuk menggali informasi terkait permasalahan operasional, kebutuhan sistem informasi, serta fitur yang diharapkan. Wawancara ini menghasilkan data kualitatif yang kontekstual sehingga perancangan sistem dapat disesuaikan secara tepat dengan kebutuhan pengguna.

### 3. Studi Pustaka

Metode studi pustaka dilakukan dengan menelaah literatur yang relevan, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, dan penelitian terdahulu terkait sistem informasi, pengembangan perangkat lunak, serta studi kasus sejenis. Studi pustaka ini digunakan sebagai landasan teoritis dalam perancangan sistem informasi serta sebagai acuan dalam menentukan pendekatan yang sesuai untuk diterapkan pada kasus Wirshoewash.

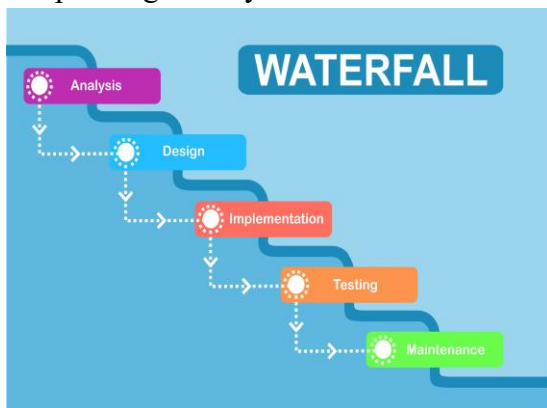
## Alur Penelitian

Tahapan-tahapan penelitian yang dilakukan dari awal hingga akhir disusun secara sistematis untuk mencapai tujuan penelitian. Alur lengkap dari proses tersebut dapat dilihat pada Gambar 3 berikut ini.



Gambar 3. Alur Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan model Waterfall sebagai pendekatan dalam pengembangan sistem informasi laundry sepatu. Penelitian ini mengaplikasikan model Waterfall dengan tahapan tingkatannya berikut:



Gambar 4. Model Waterfall

## ANALISIS DAN PERANCANGAN

### Analisa Kebutuhan Software

Analisa kebutuhan software menjadi langkah awal dalam merancang sistem informasi berbasis web yang sesuai dengan kebutuhan pengguna dan proses bisnis yang berjalan di Wirshoewash.

#### a. Kebutuhan Fungsional Pelanggan

- 1) Pelanggan dapat melihat status transaksi yang sedang dikerjakan.

#### b. Kebutuhan Fungsional Petugas

- 1) Petugas dapat masuk dengan akun yang telah dibuat terlebih dahulu oleh Administrator
- 2) Petugas dapat menambah data pelanggan baru
- 3) Petugas dapat melihat seluruh daftar transaksi dan detail masing-masing transaksi
- 4) Petugas dapat membuat transaksi baru
- 5) Petugas dapat mencetak struk transaksi sebelumnya apabila dibutuhkan
- 6) Petugas dapat mengubah status cucian setiap transaksi
- 7) Petugas dapat mengubah profil dan kata sandi akun sendiri

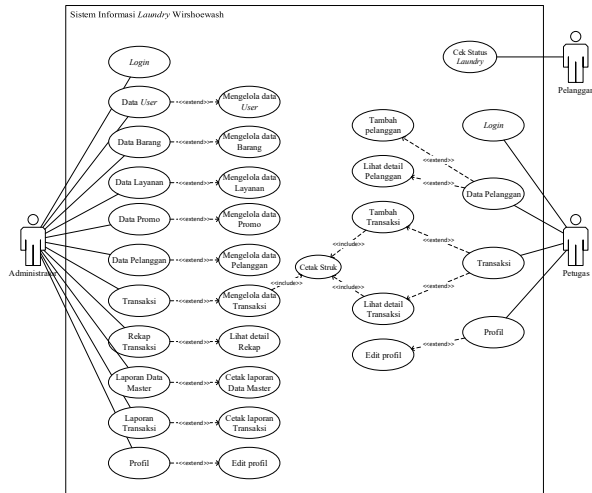
#### c. Kebutuhan Fungsional Administrator

- 1) Administrator dapat mengelola seluruh data master: Data Barang, Data Pelanggan, Data Layanan, Data Promo, dan Data User
- 2) Administrator dapat melihat seluruh daftar transaksi dan detail masing-masing transaksi
- 3) Administrator dapat membuat transaksi baru
- 4) Administrator dapat mencetak struk transaksi sebelumnya apabila dibutuhkan
- 5) Administrator dapat mengubah status cucian setiap transaksi
- 6) Administrator dapat mengubah profil dan kata sandi akun sendiri
- 7) Administrator dapat melihat data Rekapitulasi Transaksi Harian dan detailnya
- 8) Administrator dapat mencetak Laporan Data Master
- 9) Administrator dapat mencetak Laporan Transaksi

## Desain Pemodelan Sistem

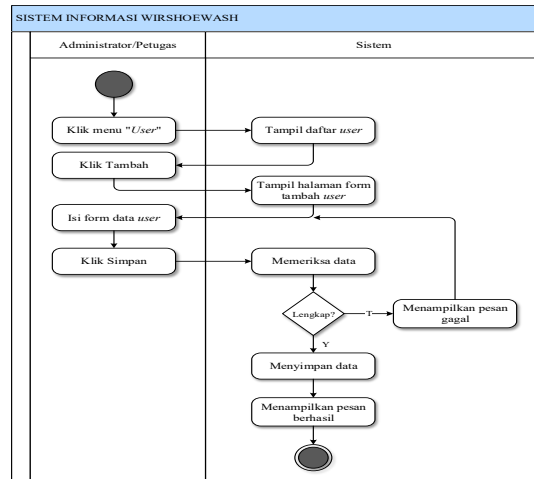
### A. Pemodelan Use Case Diagram

### 1) UseCase Diagram Global



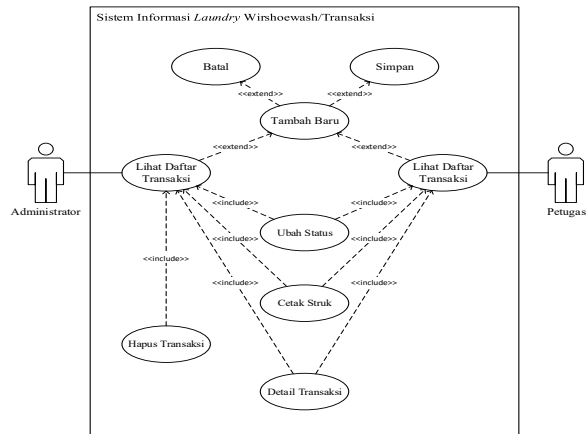
Gambar 5. Use Case Diagram Global

### 2) Tambah Data (contoh: User)



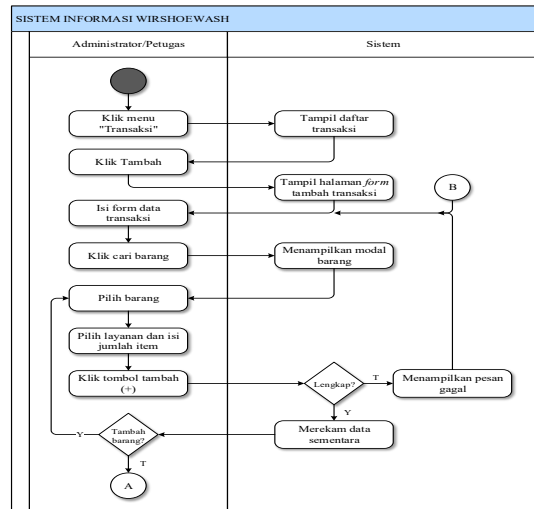
Gambar 8. Activity Diagram Tambah Data

### 2) Use Case Diagram Transaksi



Gambar 6. Use Case Diagram Transaksi

### 3) Tambah Transaksi

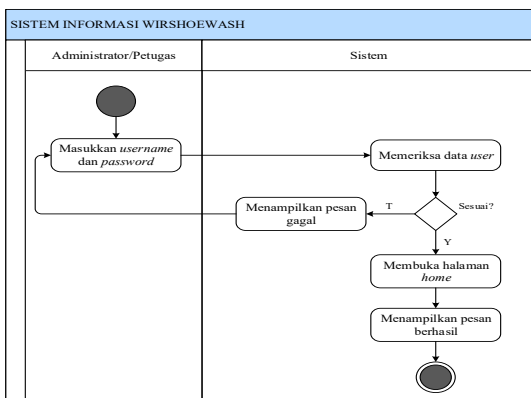


Gambar 9. Activity Diagram Tambah Transaksi

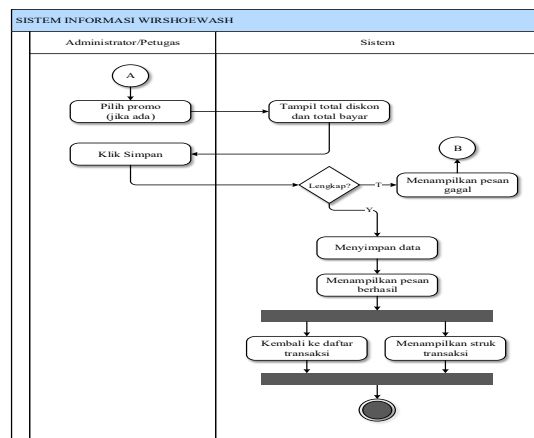
## B. Pemodelan Activity

### 1) Login

Alur proses login sistem informasi Wirshoewash digambarkan pada diagram aktivitas berikut ini:



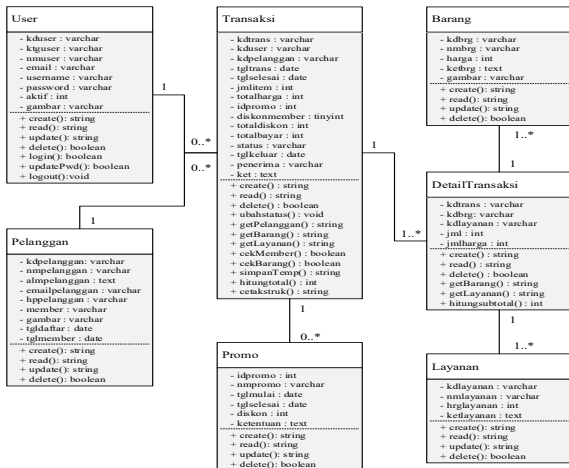
Gambar 7. Activity Diagram Login



Gambar 10. Activity Diagram lanjutan Tambah Transaksi

### C. Pemodelan Class Diagram

Untuk menggambarkan struktur sistem secara lebih terperinci, digunakan pemodelan class diagram yang merepresentasikan kelas-kelas yang ada dalam sistem beserta atribut, metode, dan relasi untuk membantu memahami desain sistem dari sisi pemrograman berorientasi objek serta menjadi dasar implementasi kode program.

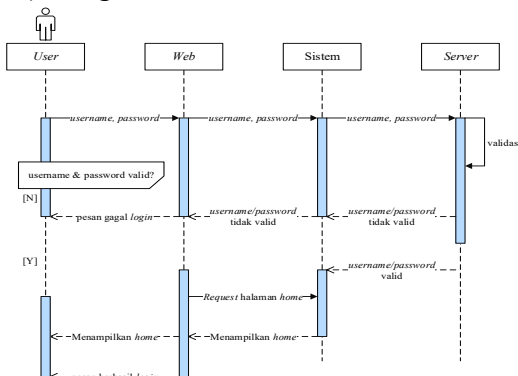


Gambar 11. Pemodelan Class Diagram

### D. Pemodelan Sequence Diagram

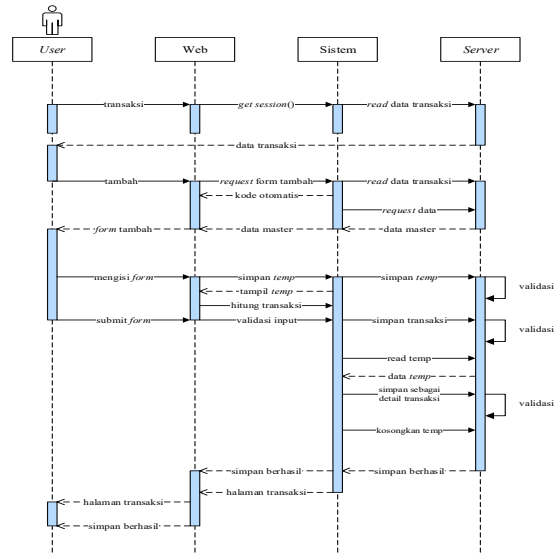
Desain pemodelan sequence diagram pada sistem informasi Wirshoewash digunakan sebagai representasi visual dari alur komunikasi antar objek atau entitas dalam sistem berdasarkan urutan waktu. Diagram ini sangat berguna untuk menggambarkan bagaimana proses berjalan dari awal hingga akhir dalam skenario tertentu.

#### 1) Login



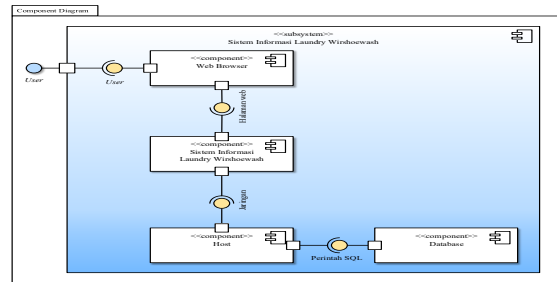
Gambar 12. Sequence Diagram Login

### 2) Tambah Transaksi



Gambar 13. Activity Diagram Tambah Transaksi

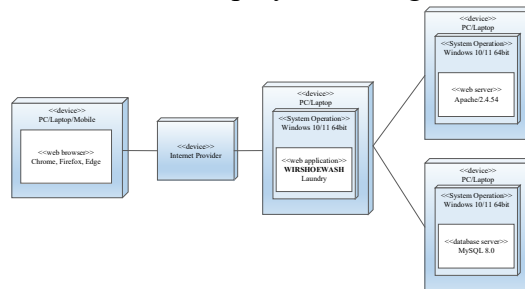
### E. Pemodelan Component Diagram



Gambar 14. Pemodelan Component Diagram

Diagram ini terdiri dari empat komponen utama, yaitu Web Browser, Sistem Informasi Wirshoewash, Host, dan Database. Pengguna berinteraksi langsung melalui web browser untuk mengakses sistem.

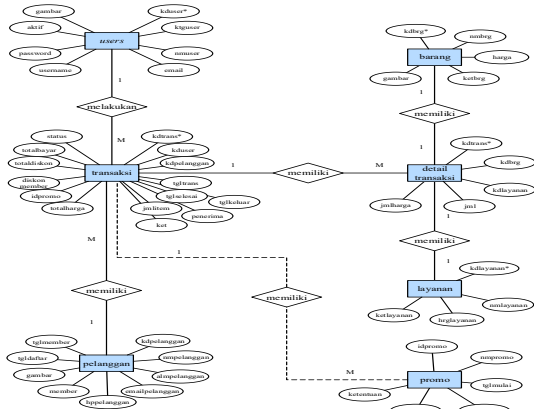
### F. Pemodelan Deployment Diagram



Gambar 15. Pemodelan Deployment Diagram

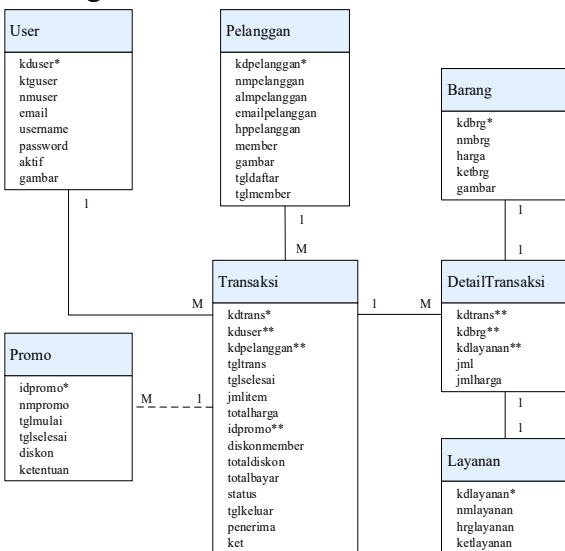
## Desain Pemodelan Data

### A. Entity Relationship Diagram



Gambar 16. Entity Relationship Diagram

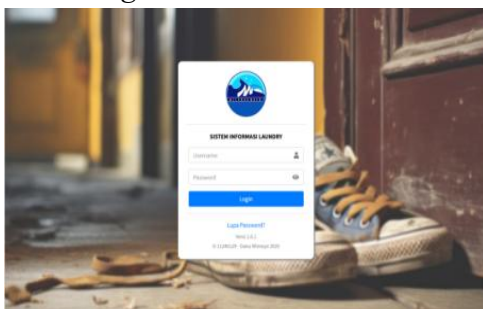
### B. Logical Record Structure



Gambar 17. Logical Record Structure

## IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

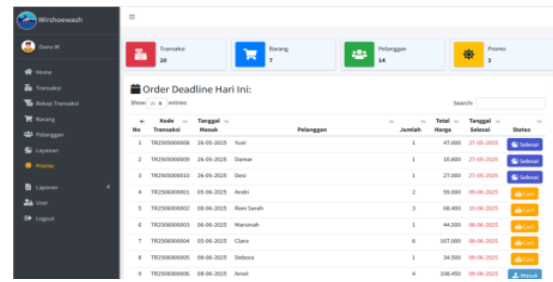
### Halaman Login



Gambar 18. User Interface Login

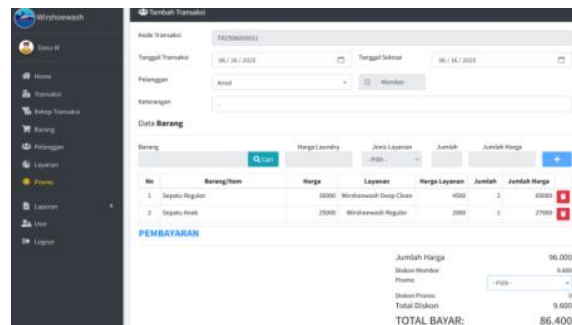
Sumber: (Hasil Penelitian, 2025)

### Halaman Home



Gambar 19. User Interface Home

### Halaman Tambah Transaksi



Gambar 20. User Interface Tambah Transaksi

### Code Generation

Tahap code generation merupakan proses menerjemahkan desain sistem yang telah dibuat sebelumnya ke dalam bentuk kode program yang dapat dijalankan. Pada tahap ini, seluruh komponen sistem yang meliputi antarmuka pengguna, logika bisnis, dan interaksi dengan basis data diimplementasikan menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan bantuan framework CodeIgniter 4.

### Testing

#### Pengujian Aplikasi

##### 1. Pengujian Performance

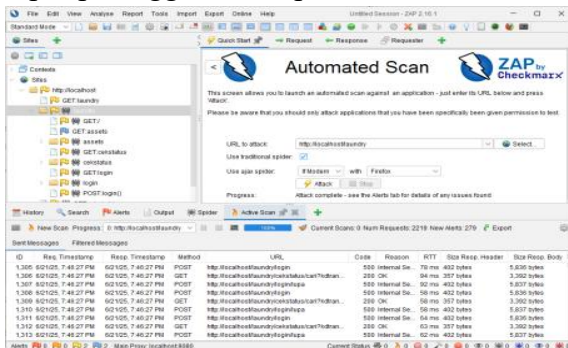
Pengujian performa dilakukan untuk memastikan bahwa sistem mampu merespons permintaan pengguna dengan cepat dan stabil, terutama saat digunakan oleh banyak pengguna atau ketika memproses data dalam jumlah besar seperti laporan transaksi.



Gambar 21. Pengujian Performance

## 2. Pengujian Keamanan Website

Pengujian keamanan dilakukan untuk memastikan sistem tidak rentan terhadap serangan umum seperti SQL Injection, XSS (Cross-Site Scripting), dan penyalahgunaan form input. Dalam penelitian ini, pengujian dilakukan menggunakan tools seperti OWASP ZAP (Zed Attack Proxy) dan Inspect Element Manual Testing untuk memeriksa potensi celah keamanan pada form login, form input pelanggan, serta proses transaksi.



Gambar 22. Pengujian Keamanan Website

## 3. Tahap Pengujian Penerimaan Sistem

Tahap ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana sistem diterima dan digunakan oleh pihak pengguna utama, dalam hal ini adalah administrator dan petugas di Wirshoewash.

Setelah menggunakan sistem, pengguna diminta mengisi formulir evaluasi dengan kriteria seperti kemudahan penggunaan, kelengkapan fitur, dan kecepatan akses. Hasil evaluasi

menunjukkan bahwa sebagian besar pengguna merasa sistem sudah sesuai dengan kebutuhan operasional dan mudah digunakan, meskipun terdapat saran seperti penambahan fitur filter status transaksi dan pencarian pelanggan yang lebih cepat.

Tabel 1. Formulir Kuesioner UAT

### Kuesioner Evaluasi Penerimaan Sistem (*User Acceptance Test*)

#### Sistem Informasi Wirshoewash

Berilah nilai antara 1 hingga 5 pada setiap pernyataan berikut sesuai dengan Tingkat kepuasan Anda terhadap sistem.

(1 = Sangat Tidak Setuju, 5 = Sangat Setuju)

No	Pernyataan	Skor				
1	Sistem mudah digunakan oleh pengguna	1	2	3	4	5
2	Antarmuka sistem terlihat sederhana dan mudah dipahami	1	2	3	4	5
3	Proses <i>input</i> transaksi dapat dilakukan dengan cepat	1	2	3	4	5
4	Fitur-fitur pada sistem sudah mencukupi kebutuhan operasional <i>laundry</i>	1	2	3	4	5
5	Proses cetak struk/laporan berjalan tanpa kendala	1	2	3	4	5
6	Sistem dapat diakses tanpa <i>error</i> atau gangguan teknis	1	2	3	4	5
7	Saya puas dengan sistem yang telah dibangun	1	2	3	4	5
8	Saya bersedia menggunakan sistem ini untuk kegiatan operasional harian	1	2	3	4	5

### Kuesioner Evaluasi Penerimaan Sistem (*User Acceptance Test*)

#### Sistem Informasi Wirshoewash

Berilah nilai antara 1 hingga 5 pada setiap pernyataan berikut sesuai dengan Tingkat kepuasan Anda terhadap sistem.

(1 = Sangat Tidak Setuju, 5 = Sangat Setuju)

No	Pernyataan	Skor				
	menggunakan sistem ini untuk kegiatan operasional harian					

Komentar atau saran:

Berikut adalah hasil rekapitulasi pengujian penerimaan sistem (*User Acceptance Test*) yang dilakukan. Setiap responden diminta mengisi kuesioner evaluasi setelah mencoba sistem secara langsung. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sistem telah diterima dengan baik oleh pengguna, sebagaimana ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Hasil Evaluasi User Acceptance Test

No	Pengguna	Skor Total (Maks: 40)	Persentase Penerimaan	Keterangan
1	Administrator	38	95%	Dapat diterima
2	Petugas 1	36	90%	Dapat diterima
3	Petugas 2	39	97.5%	Dapat diterima

## 2. Support

Sistem informasi sepatu ini dipublikasikan dengan menggunakan layanan hosting lokal atau VPS dan domain yang telah ditentukan oleh pihak Wirshoewash. Proses deployment dilakukan dengan mengunggah seluruh file aplikasi dan database ke server melalui FTP dan phpMyAdmin. Dengan proses ini, sistem dapat diakses melalui browser oleh admin dan petugas, baik melalui desktop maupun perangkat mobile.

## KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengembangan sistem informasi berbasis web dengan PHP dan CodeIgniter di Wirshoewash telah berhasil diimplementasikan untuk menangani manajemen transaksi dan pelaporan secara terstruktur. Hasil penelitian ini secara tegas menunjukkan bahwa penerapan sistem tersebut mampu meningkatkan efisiensi operasional secara nyata

dibandingkan proses manual, yang didukung oleh tingginya tingkat penerimaan pengguna (UAT) di atas 90%. Namun, perlu dicatat bahwa penelitian ini masih memiliki keterbatasan karena hanya dilakukan pada satu objek usaha dengan durasi pengujian tertentu.

## Saran

Pengembangan selanjutnya disarankan untuk melengkapi sistem dengan fitur pencarian mendetail, layanan antar-jemput, serta pencadangan data otomatis, sekaligus memperluas jangkauan pengujian pada skala bisnis yang lebih besar di masa depan.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] N. Priyatama and M. R. Abidin, "Perancangan Desain Prototipe Website Umkm," vol. 1, no. 3, pp. 100–112, 2021.
- [2] K. A. Akhmad and S. Purnomo, "Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Surakarta," *Sebatik*, vol. 25, no. 1, pp. 234–240, 2021, doi: 10.46984/sebatik.v25i1.1293.
- [3] D. Mangedong and G. Prayitno, "Perancangan Sistem Informasi Layanan Usaha Laundry Menggunakan Metode SDLC," *Jutisi J. Ilm. Tek. Inform. dan Sist. Inf.*, vol. 12, no. 2, p. 671, 2023, doi: 10.35889/jutisi.v12i2.1313.
- [4] R. K. Hastuti, S. Hendrian, and A. Darmawan, "Sistem Informasi Penjualan Barang dan Jasa Laundry Sepatu pada Dicka Sepatu Berbasis Java," *J. Ris. dan Apl. Mhs. Inform.*, vol. 3, no. 04, pp. 575–582, 2022, doi: 10.30998/jrami.v3i04.1853.
- [5] A. S. Paise and I. Yuniato, "Perancangan Sistem Informasi Jasa Laundry Berbasis Web pada Syam Laundry," *J. Teknol. Inform.*

- Komput., vol. 3, no. 2, pp. 86–95, 2022.
- [6] N. Fitriani, R. Fauzi, and N. Hasanah, “*Perancangan Sistem Informasi Laundry Berbasis Web*,” *J. Teknol. Inf.*, vol. 12, no. 1, pp. 45–52, 2021.
- [7] A. E. Prastya and N. Santoso, “*Pengembangan Aplikasi Pengelolaan Usaha Laundry berbasis Website*,” *J. Pengemb. Teknol. Inf. dan Ilmu Komput.*, vol. 6, no. 1, pp. 234–241, 2022.
- [8] H. Darmawan and L. Astuti, “*Aplikasi Manajemen Laundry Sepatu Berbasis Web dengan Model Waterfall*,” *J. Sist. Inf. dan Komput.*, vol. 7, no. 1, pp. 14–22, 2023.
- [9] D. R. Prehanto, *Buku Ajar Konsep Sistem Informasi*. Surabaya: SCOPINDO MEDIA PUSTAKA, 2020.
- [10] M. Sari and R. Wibowo, *Manajemen Usaha Jasa Laundry dan Kebersihan*. Jaka: Prenadamedia Group, 2021.
- [11] T. Sutabri, *Pengantar Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset, 2020.
- [12] A. Prasetyo and B. Kurniawan, *Framework CodeIgniter untuk Pengembangan Aplikasi Web*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2020.